

PENGARUH KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP SWASTA GAJAH MADA MEDAN

Hersakso Sinurat ¹⁾, Lukman Pardede ²⁾, Dewi Lestari Pardede ³⁾

Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia ^{1,2)}

Prodi Kebidanan STIKes Senior Medan, Medan, Indonesia ³⁾

Corresponding Author:

hersaksosinurat@uhn.ac.id ¹⁾, pardede.lukman@uhn.ac.id ²⁾, dewipardede1991@gmail.com ³⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepribadian guru PAK berdampak pada motivasi belajar siswa di Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang menunjukkan angka dari data yang dikumpulkan berdasarkan ukuran ketetapan yang ada. Sebelum soal angket diuji, validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi dilakukan. Penelitian ini melibatkan semua siswa Kristen yang berada di kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan, yang memiliki dua kelas. Sampel penelitian ini terdiri dari seluruh populasi, yang terdiri dari 38 siswa dari dua kelas, kelas VIII-A dan VIII-B, masing-masing. Sampel dipilih menggunakan roster yang telah disesuaikan sehingga angket diberikan kepada semua siswa di kelas yang sama pada hari yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung sebesar 2,6875 lebih besar dari ttabel 1,688. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa kepribadian guru PAK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar di Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan.

Kata Kunci: pengaruh, kepribadian, guru PAK

Abstract

The objective of this research is to understand how the personality of Christian Religious Education (PAK) teachers impacts students' learning motivation in Class VIII of Gajah Mada Private Junior High School in Medan. This research employs a quantitative descriptive method, which presents data in numerical form based on predetermined measures. Before the questionnaire is administered, validity, reliability, normality, and regression are conducted. This study involves all Christian students in Class VIII of Gajah Mada Private Junior High School in Medan, consisting of two classes. The research sample comprises the entire population, totaling 38 students from two classes, VIII-A and VIII-B, respectively. The sample is selected using a roster that has been adjusted so that the questionnaire is given to all students in the same class on the same day. The research findings indicate that the calculated t -value of 2.6875 is greater than the tabulated t -value of 1.688. Thus, it can be concluded that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, indicating that the personality of the PAK teacher has a significant influence on students' learning motivation in Class VIII of Gajah Mada Private Junior High School in Medan.

Keywords: influence, personality, Christian religious education teacher

History:

Received : 09 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted : 25 Januari 2024

Published: 21 Febuari 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena dianggap sebagai kebutuhan yang sangat esensial (Akilah, 2018). Dalam konteks pembangunan suatu negara, pendidikan sering kali dihubungkan dengan kemajuan suatu bangsa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:7), pendidikan diartikan sebagai serangkaian tindakan yang memfasilitasi proses belajar dan perkembangan. Lebih lanjut, mereka menegaskan bahwa pendidikan adalah interaksi yang mendorong individu untuk belajar, yang pada gilirannya memicu perkembangan fisik dan mental. Di lingkungan sekolah, proses belajar-mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Namun, tidak semua individu mengalami proses belajar dengan lancar. Ada saat-saat di mana motivasi tinggi, tetapi ada juga saat-saat di mana sulit untuk berkonsentrasi. Kendala-kendala ini tidak selalu berkaitan dengan tingkat kecerdasan, tetapi bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi, baik dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi setiap peserta didik untuk didorong agar memiliki motivasi yang kuat dalam belajar (Lantara & Nusran, 2019). Ini bisa dilakukan melalui rangsangan dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan setiap individu dapat mengembangkan motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi yang optimal dalam pendidikan mereka.

"Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar," kata Dimiyati dan Mudjiono (2006:80). Jadi, tugas guru adalah mendorong siswa untuk berperilaku belajar. Agar setiap proses pembelajaran dapat diterima dengan baik, guru PAK dalam pendidikan agama Kristen, seperti guru bidang studi lainnya, harus dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa mereka. Namun, sering terjadi bahwa siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar tentang PAK. Dengan kata lain, siswa tidak akan berhasil belajar tentang Pendidikan Agama Kristen jika mereka tidak memiliki motivasi untuk belajar tentang PAK. Menurut Djamarah (2011:151), "motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar", kurangnya motivasi untuk belajar tidak berarti bahwa mereka tidak memiliki dorongan atau keinginan untuk belajar. Ada motivasi intrinsik dalam diri siswa, tetapi motivasi ini tidak terlihat secara visual, sehingga sangat penting untuk mengaktifkan diri untuk melihatnya.

Pengamatan kami menunjukkan bahwa Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan, motivasi belajar siswa sudah mencapai tingkat yang memuaskan karena guru PAK berpartisipasi secara aktif dalam memberikan insentif kepada siswa mereka. Hal ini ditunjukkan oleh siswa yang mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR), mengumpulkan buku bukti selama kebaktian, dan hampir semua siswa membawa Alkitab dan buku pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Selain itu, banyak siswa yang mendengarkan guru mereka menjelaskan pelajaran. Motivasi ini dapat dikaitkan dengan sifat guru PAK yang efektif. "Efektif dapat dikatakan bila berhasil dalam melaksanakan

kegiatan pembelajaran dan meningkatkan keberhasilan peserta didik secara terus-menerus serta memiliki sifat dan sikap terpuji, profesional, memiliki etos kerja serta dapat menunjukkan kinerjanya dengan baik", kata Supardi (2013:83). Menurut Nasrul (2014:44), "kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis, dan sosiologis yang mendasari perilaku individu". Kebiasaan, sikap, dan sifat lainnya adalah bagian dari kepribadian, yang berkembang selama interaksi dengan orang lain. Pribadi guru sangat memengaruhi suasana kelas, termasuk pengekangan dan keterbatasan yang dialami siswa dalam pertumbuhan pribadinya serta kebebasan mereka untuk mengeluarkan pendapat dan mengembangkan kreativitas. Karena itu, guru yang profesional harus menjadi contoh bagi siswanya.

Guru PAK di sekolah harus menganut karakter Yesus Kristus, Sang Guru Agung. Yesus disebut sebagai Sang Guru Agung karena Ia adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki karakter yang dapat menjadi teladan dan nilai yang mulia dalam dirinya, sehingga kewibawaan-Nya dapat terpancar dari perilaku dan pembawaan-Nya. Dalam pengajaran-Nya, Yesus menunjukkan kasih dalam pengajaran-Nya, memberikan teladan yang patut ditiru (bnd. Yohanes 13:14-15). Menurut Price (1975:5), "Yesus memang tepat sekali untuk pekerjaan mengajar." Yesus benar-benar seorang guru yang sempurna dari perspektif ilahi dan manusia. Namun, penelitian menunjukkan bahwa guru PAK di sekolah tersebut masih kurang disukai siswa. Ini ditunjukkan oleh gurunya yang terlalu sibuk dengan materi tanpa memperhatikan siswanya sebagai individu yang perlu dikembangkan pribadi mereka; mereka tidak dihormati atau disepelkan oleh siswanya. Hal ini juga terlihat ketika guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran karena siswa sibuk dengan tugas mereka sendiri. Akibatnya, tidak ada hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Jika hal ini diabaikan dan diabaikan secara terus-menerus, guru PAK yang seharusnya digugu (ditaati nasihat dan perintahnya) dan ditiru (dicontoh sikap dan perilakunya) tidak akan dapat mencapai tujuan pendidikan. Dengan mempertimbangkan informasi di atas, saya ingin menulis skripsi dengan judul "Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2015/2016".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan "metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara memberikan angka dari data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, berdasarkan ukuran ketetapan yang ada" (Sihotang, 2016). Dengan kata lain, "populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi" (Arikunto, 2010:173). Berdasarkan kutipan di atas, subjek penelitian adalah semua siswa Kristen SMP Swasta Gajah Mada Medan di kelas VIII, total 38 siswa. Sebagaimana dinyatakan oleh Arikunto (2010:174), "sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti." Jika populasi penelitian kurang dari 100 orang, subjeknya harus

diambil secara keseluruhan, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jika populasinya lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sebuah sampel sebanyak 38 siswa diambil dari siswa kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan karena jumlah siswa kurang dari 100. Menurut Arikunto (2010:193-201), "ada bermacam-macam metode atau pengumpulan data antara lain angket (kuisisioner), wawancara (interview), pengamatan (observasi), ujian (test), skala bertingkat (rating), dan dokumentasi." Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner). Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menyebarkan angket sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah melalui proses validitas dan uji sesungguhnya, penelitian ini dilakukan terhadap 38 siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian di SMP Swasta Gajah Mada di kelas VIII. Maka ringkasan lembaran hasil penelitiannya adalah seperti tabel di bawah ini:

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket

Item soal	r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan	item soal	r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0,5655	4,1139	0,32	Valid	21	0,723	6,2807	0,32	Valid
2	0,8009	8,0252	0,32	Valid	22	0,2768	1,7283	0,32	Tidak valid
3	0,3799	2,4642	0,32	Valid	23	0,5436	3,8863	0,32	Valid
4	0,7826	7,5452	0,32	Valid	24	0,6861	5,66	0,32	Valid
5	0,5541	3,9945	0,32	Valid	25	0,669	5,4018	0,32	Valid
6	0,5519	3,9716	0,32	Valid	25	0,8052	8,1478	0,32	Valid
7	0,6624	5,3061	0,32	Valid	27	0,7988	7,9689	0,32	Valid
8	0,5567	4,0218	0,32	Valid	28	0,7698	7,2374	0,32	Valid
9	0,4039	2,6495	0,32	Valid	29	0,3611	2,3234	0,32	Valid
10	0,723	6,2807	0,32	Valid	30	0,7496	6,7964	0,32	Valid
11	0,488	3,3553	0,32	Valid	31	0,5407	3,8574	0,32	Valid
12	0,4484	3,0105	0,32	Valid	32	0,2817	1,7616	0,32	Tidak valid
13	0,7182	6,1936	0,32	Valid	33	0,6173	4,7079	0,32	Valid
14	0,571	4,1742	0,32	Valid	34	0,571	4,1742	0,32	Valid
15	0,4823	3,3039	0,32	Valid	35	0,5176	3,6302	0,32	Valid

Hersakso Sinurat ¹⁾, Lukman Pardede ²⁾, et al., **Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Motivasi Belajar Siswa...**

16	0,4933	3,4027	0,32	Valid	36	0,463	3,135	0,32	Valid
17	0,5515	3,9668	0,32	Valid	37	0,4597	3,1062	0,32	Valid
18	0,2337	1,4426	0,32	Tidak valid	38	0,5327	3,777	0,32	Valid
19	0,5277	3,7281	0,32	Valid	39	0,5548	4,0018	0,32	Valid
20	0,6801	5,5668	0,32	Valid	40	0,7182	6,1936	0,32	Valid

2. Uji Reliabilitas

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Item soal	$r_{hitung}(r_b)$	Harga (r_{11})	Harga r_{tabel}	Keterangan	item soal	$r_{hitung}(r_b)$	Harga (r_{11})	Harga r_{tabel}	Keterangan
1	0,5655	0,7224	0,32	Reliabel	21	0,723	0,8392	0,32	Reliabel
2	0,8009	0,8894	0,32	Reliabel	22	0,2768	0,4335	0,32	Reliabel
3	0,3799	0,5506	0,32	Reliabel	23	0,5436	0,7043	0,32	Reliabel
4	0,7826	0,8781	0,32	Reliabel	24	0,6861	0,8139	0,32	Reliabel
5	0,5541	0,7131	0,32	Reliabel	25	0,669	0,8017	0,32	Reliabel
6	0,5519	0,7113	0,32	Reliabel	25	0,8052	0,8921	0,32	Reliabel
7	0,6624	0,7969	0,32	Reliabel	27	0,7988	0,8881	0,32	Reliabel
8	0,5567	0,7153	0,32	Reliabel	28	0,7698	0,8699	0,32	Reliabel
9	0,4039	0,5754	0,32	Reliabel	29	0,3611	0,5306	0,32	Reliabel
10	0,723	0,8392	0,32	Reliabel	30	0,7496	0,8569	0,32	Reliabel
11	0,488	0,6559	0,32	Reliabel	31	0,5407	0,7019	0,32	Reliabel
12	0,4484	0,6192	0,32	Reliabel	32	0,2817	0,4395	0,32	Reliabel
13	0,7182	0,836	0,32	Reliabel	33	0,6173	0,7633	0,32	Reliabel
14	0,571	0,727	0,32	Reliabel	34	0,571	0,727	0,32	Reliabel
15	0,4823	0,6508	0,32	Reliabel	35	0,5176	0,6821	0,32	Reliabel
16	0,4933	0,6606	0,32	Reliabel	36	0,463	0,633	0,32	Reliabel
17	0,5515	0,7109	0,32	Reliabel	37	0,4597	0,6299	0,320	Reliabel
18	0,2337	0,3789	0,32	Reliabel	38	0,5327	0,6951	0,32	Reliabel

19	0,5277	0,6909	0,32	Reliabel	39	0,5548	0,7137	0,32	Reliabel
20	0,6801	0,8096	0,32	Reliabel	40	0,7182	0,836	0,32	Reliabel

Berdasarkan daftar distribusi t pada taraf signifikan 5% $dk = n-2 = 36$, maka didapatkan bahwa nilai t_{tabel} pada taraf tersebut sebesar 1,688. Dengan demikian maka harga $t_{hitung} 2,6875 > t_{tabel} 1,688$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara kepribadian guru PAK (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

3. Dokumentasi



SIMPULAN

Berdasarkan uraian teori dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Secara Umum, Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan maka kesimpulannya adalah sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepribadian Guru PAK (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Hasil yang didapat adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,6875 > 1,688$), sehingga hasilnya signifikan.
2. Secara Khusus, Hasil penelitian di atas memperlihatkan bahwa Pengaruh Kepribadian Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gajah Mada Medan ditinjau dari berbagai aspek yang dilakukan yakni :
 - a. Kepribadian Guru PAK yang dewasa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil yang didapat adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3664 > 0,320$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3627 > 1,688$).
 - b. Kepribadian Guru PAK yang arif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil yang didapat adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,3420 > 0,320$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1836 > 1,688$).
 - c. Kepribadian Guru PAK yang berwibawa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil yang didapat adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,5014 > 0,320$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,4770 > 1,688$).

- d. Kepribadian Guru PAK yang berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil yang didapat adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,3602 > 0,320$) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,3167 > 1,688$).

DAFTAR PUSTAKA

- Akilah, F. (2018). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 518–534.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Homrighausen & Enklaar. 2015. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK-GM.
- Lantara, D., & Nusran, M. (2019). *Dunia Industri: Perspektif Psikologi Tenaga Kerja*. Nas Media Pustaka.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munir, Abdullah. 2012. *Guru Adalah Teladan*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nasrul. 2014. *Profesi & Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Price. 1975. *Yesus Guru Agung*. Bandung: Lembaga Literatur Baptis.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti*
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sihotang, R. (2016). *Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Moral Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Harian Boho Kabupaten Samosir TA 2015/2016*.
- Sudjana. 2009. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Buku dan Redaksi BPK Gunung Mulia. 2002. *Memperlengkapi bagi Pelayanan dan Pertumbuhan*. Jakarta: BPK-GM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Walker. 2015. *Konkordansi Alkitab*. Jakarta: BPK-GM.